

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penyusunan karya tulis ini, penulis menetapkan suatu penelitian sebagai langkah awal menentukan terlebih dahulu subjek penelitiannya. Adapun subjek penelitiannya adalah Organisasi resmi FORSA (Fans Of Rhoma Dan Soneta) di Bandung. .

Ruang lingkup penelitian meliputi *Sound* Gitar Musik dangdut pada karya -karya Rhoma Irama.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sesuatu yang berusaha membahas konsep teoritik berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Untuk itu Metode penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Agar dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan efektif, peneliti perlu mengetahui tata cara pelaksanaan penelitian, yakni memahami metodologi penelitian. Seperti yang dikemukakan Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa:

“penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan – kenyataan. (1992: 21-22)

Berdasarkan kutipan diatas, maka pendekatan kualitatif akan menghasilkan penelitian yang sifatnya menekankan pada proses penelitian dan akan berkembang secara terus menerus.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tingkat keberhasilan suatu penelitian tidak hanya ditentukan oleh tepat atau tidaknya metode penelitian yang digunakan atau bagus tidaknya metode yang dipilih oleh penulis, tetapi juga dipengaruhi oleh bagaimana proses pengambilan data yang dilakukan oleh penulis di lapangan. Begitu besarnya pengaruh dari teknik pengumpulan data ini sehingga jika proses pengambilan data di lapangan menggunakan teknik yang salah, maka data-data yang diinginkan pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Untuk menghasilkan data-data yang sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan dengan baik teknik-teknik yang akan digunakan. Oleh karena itu, proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah dengan teknik sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung terhadap gejala fisik objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian dan mengamatinya secara langsung. Dengan metode observasi, penulis diharapkan memperoleh data-data dari sumber yang dapat dilihat pada kegiatan observasi tersebut. Pada dasarnya observasi ini dilakukan guna untuk menjaring atau memperoleh data yang maksimal berkaitan dengan pertanyaan penulis tentang Kajian *Sound* Gitar Musik Dangdut. Bungin (2007 : 115) mengemukakan ada beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu:

- a. Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden
- b. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan guide observasi. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek
- c. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara tatap muka (*personal atau Face interview*). Data yang dikumpulkan dengan wawancara ini adalah untuk melengkapi data primer sehingga perlu dilakukan tatap muka atau komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Wawancara dilakukan di Bandung Organisasi resmi FORSA (*Fans Of Rhoma and Soneta*). Dengan wawancara langsung tatap muka ini partisipasi informan dapat dirasakan relatif lebih tinggi dibandingkan dengan observasi, meskipun sering terjadi jawaban yang tidak sesuai seperti yang diharapkan karena pengaruh lingkungan sekitar.

3.3.3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna untuk lebih mengakuratkan hasil dari data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data yang lainnya. Hasil dari pengumpulan data studi pustaka ini merupakan sebuah data sekunder yang dijadikan sebagai hasil penelitian yang dilakukan. Data yang dihasilkan dari studi pustaka ini adalah hasil dari pencarian terhadap beberapa revisi dari buku-buku dan literature yang sesuai dengan masalah yang diangkat.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif (*Descriptive Research*), yaitu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau alam secara sistematis, faktual, dan akurat. Agar memperoleh data yang valid dan akurat, selain memahami masalah pengumpulan data dengan baik dan juga berbagai kegiatan yang terkait, serta tehnik pengumpulan data, maka dalam sebuah penelitian pun perlu memahami penentuan variable pokok.

Secara lebih khusus, penelitian ini pada prinsipnya menggunakan metode deskriptif analitik yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode dan pendekatan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dan informasi lapangan sesuai dengan keadaan sebenarnya terhadap Kajian *Sound* Gitar Musik Dangdut pada karya-karya Rhoma Irama.

Karakteristik dari penelitian deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan kualitatif, adalah: (a) Data langsung diambil dari setting alami; (b) Lebih menekankan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif analitik; (c) analisis data secara induktif atau interpretasi bersifat indiodigrafik; (d) Mengutamakan makna di balik data (Nasution 1998 : 9).

Dari kutipan diatas, dapat diartikan bahwa, data yang diambil tidak melalui proses rekayasa melainkan diambil apa adanya dari kenyataan yang ada dilapangan berkaitan dengan subjek yang akan diteliti. Sampel yang diterapkan berdasarkan pertimbangan penulis agar pertimbangan dan hasil peninjauan penulis sebelumnya terhadap populasi yang terdapat dilingkungan tertentu. Di dalam penelitian kualitatif pada umumnya keberadaan penulis juga sebagai instrument penelitian itu sendiri karena keterlibatannya merupakan bagian dari penelitian. Interpretasi data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif akan bersifat idiografik, yang artinya hasilnya tidak bisa di generalisasikan untuk subjek sejenis di tempat yang berbeda karena permasalahan yang melingkupinya akan berbeda. Untuk tingkat keutamaan makna lebih tinggi dari pada data, maksudnya apapun data yang di peroleh penulis dilapangan adalah sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis untuk menjelaskannya dalam susunan kalimat bagaimana memaknai data itu sendiri sehingga menjadi suatu hasil penelitian yang berguna dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud.

Berdasarkan uraian tersebut, maka selanjutnya data yang dikumpulkan merupakan berupa kata-kata bukan angka-angka, dianalisis secara induktif dan di interpretasikan sehingga penulis dapat mengambil makna dari data yang diperoleh di lapangan. Kemudian hasil temuan dilapangan di bahas atau dianalisis berdasarkan dengan perbandingan pertimbangan teoritis yang di adopsi dari pendapat ilmuwan dan para pakar terkait, sehingga penulis dapat memberikan suatu kesimpulan dan memberikan pemahaman ilmiah dari hasil penelitian dilapangan.

3.5. Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang Kajian *Sound* Gitar Musik Dangdut dilakukan dengan tiga tahap penelitian yaitu: tahap orientasi, tahap eksplorasi, dan tahap *member check*. Sesuai rinci setiap tahapan dapat dipaparkan sebagai berikut:

3.5.1. Tahap Orientasi

Tahap Orientasi adalah merupakan tahap persiapan pengumpulan data yang dilakukan penulis. Beberapa langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan terhadap Organisasi Resmi FORSA (*Fans Of Rhoma and Soneta*)
- b. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk digunakan pada saat pengumpulan data baik dengan observasi maupun wawancara.

3.5.2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini dimaksudkan sebagai tahap implementasi dalam kegiatan penelitian yang dilakukan. Pada tahap eksplorasi ini, kegiatan yang penulis lakukan adalah proses pengumpulan data yang meliputi melakukan wawancara dengan Organisasi Resmi FORSA (*Fans Of Rhoma and Soneta*) dan gitaris pada umumnya.

3.5.3. Tahap *Member Check*

Tahap *member check* dilakukan setelah melakukan tahap eksplorasi. Pada tahap ini tujuannya adalah untuk melakukan kegiatan pengecekan pada kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih bisa dipercaya.

3.6. Analisis Data

Setelah data terkumpul yang akan penulis lakukan adalah mengelompokkan data yang diperoleh berdasarkan masalah yang penulis teliti. Proses yang penulis lakukan adalah mengelompokkan data dari masing-masing sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti dan dianggap memenuhi syarat

akan penulis kelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam menganalisa data, cara-cara yang penulis lakukan adalah:

a. Ketekunan Pengamatan

Menurut Meleong, ketekunan Pengamatan yang dimaksud adalah: *“Menemukan suatu ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan perhatian kepada hal tersebut secara rinci.” (1989 : 177)*

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan dengan teliti dan secara rinci, sehingga penulis benar-benar mengerti dan paham dengan seluruh persoalan yang telah diteliti sebelumnya.

3.7. Reduksi Data

Reduksi Data ini sangat penting dilakukan agar data-data yang di dapatkan benar-benar sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian. Oleh karena itu, dengan adanya mereduksi data, maka data-data yang tidak sesuai dengan permasalahan dapat dihilangkan. Atau jika data-data yang diberikan informasi teralu melebar, maka hal itu dapat dipadatkan, agar sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji.

3.8. Penyajian atau *Display* Data

Setelah data-data terkumpul sesuai dengan kebutuhan pemecahan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyajian data sesuai dengan urutan dan susunan data penelitian. Kegiatan ini dipandang juga sangat tergantung kepada kecerdikan penulis didalam menyajikan berbagai data yang berhasil dikumpulkannya.

3.9. Pengambilan Kesimpulan dan *Verivikasi* Data

Menganalisis data-data dalam upaya mengambil suatau kesimpulan, dimana pengambilan kesimpulan merupakan intisari dari hasil penelitian. Sedangkan verivikasi adalah suatau upaya

untuk mempelajari kembali data-data yang sudah dikumpulkan dengan meminta pertimbangan dari berbagai pihak yang relevan dengan penelitian ini.

Penulis merasa dengan berpedomannya kepada cara yang ditawarkan oleh teori-teori di atas, maka penulis akan memperoleh keabsahaan data dan informasi yang tidak perlu diragukan lagi kebenarannya.